

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis deskriptif kualitatif maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan peranan guru dalam pembelajaran gerak tari *bedana* siswa kelas VIIA di SMP Xaverius Metro adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menjalankan peranannya pada setiap pertemuan pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedelapan, akan tetapi tidak semua peranan dapat dilaksanakan guru pada setiap pertemuan. Dalam setiap pertemuan pembelajaran guru lebih banyak berperan sebagai mediator, demonstrator, fasilitator, dan informator. Guru juga dapat berperan menjadi organisator yang baik dengan mempersiapkan RPP yang digunakan pada setiap pertemuan pembelajaran. Guru masih kurang dalam melaksanakan perannya sebagai motivator dan pengelola kelas. Guru kurang melaksanakan perannya sebagai motivator karena masih banyak siswa kurang termotivasi dalam kegiatan belajar dan dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Guru terlihat kurang melaksanakan perannya sebagai pengelola kelas karena pada saat pembelajaran guru hanya mengawasi siswa di bagian depan, sedangkan siswa dibarisan belakang sibuk untuk mengobrol sendiri dan guru tidak pernah menukar siswa di barisan depan dengan siswa di bagian belakang, sehingga siswa di bagian depan yang lebih cepat mengerti materi yang diajarkan guru dibandingkan siswa yang berada di barisan belakang. Guru juga masih sedikit

melaksanakan perannya sebagai evaluator, karena guru hanya dapat melaksanakan peranan tersebut selama 2 kali yaitu pada pertemuan pertama dan kedua. Guru belum dapat melaksanakan satu perannya yaitu sebagai inspirator, karena guru sama sekali belum terlihat melaksanakan perannya tersebut dalam delapan kali pertemuan pembelajaran. Berdasarkan kesimpulan tersebut didapatkan hasil penilaian dari peranan guru dalam pembelajaran gerak tari *bedana* adalah 72 sehingga peranan guru dalam pembelajaran gerak tari *bedana* di SMP Xaverius Metro berada pada kriteria cukup.

2. Adanya pembelajaran tari *bedana* membuat siswa untuk dapat mengetahui serta mempelajari gerak tari *bedana* dan hasil belajar siswa kelas VIIA dalam pembelajaran gerak tari *bedana* di SMP Xaverius Metro berdasarkan hasil penelitian dengan aspek penilaian wiraga (teknik gerak) siswa mendapat nilai rata-rata 68,3 dengan kriteria cukup. Hasil penilaian aspek wiraga (hafalan gerak) siswa mendapat nilai rata-rata 71,1 dengan kriteria cukup. Hasil penilaian aspek wirama (iringan musik) siswa mendapat nilai rata-rata 66 dengan kriteria cukup, dan hasil penilaian wirasa (ekspresi wajah) siswa mendapat nilai rata-rata 53,3 dengan kriteria kurang. Nilai rata-rata dari aspek wiraga, wirama, dan wirasa adalah 65 yang masuk dalam kriteria cukup.

## 5.2 Saran

Dengan melihat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian peranan guru dalam pembelajaran gerak tari *bedana* siswa kelas VIIA SMP Xaverius Metro, maka disarankan:

1. Guru agar dapat melaksanakan dan meningkatkan perannya pada setiap pertemuan pembelajaran. Guru juga sebaiknya dapat membimbing siswa satu persatu agar siswa lebih mudah mengerti dan aktif dalam pembelajaran. Guru juga sebaiknya dapat mengelola kelas dengan baik agar setiap pertemuan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan tidak bermain-main atau mengobrol sendiri sehingga mereka mengerti setiap materi yang diajarkan pada setiap pertemuan pembelajaran. Gurupun sebaiknya dapat melaksanakan peran yang belum dilaksanakan yaitu sebagai inspirator.
2. Kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran agar lebih aktif pada setiap pertemuan pembelajaran dan tidak bermain-main saat pelajaran berlangsung. Siswa juga sebaiknya lebih banyak berlatih bukan hanya di sekolah melainkan siswa dapat berlatih di rumah agar hasil belajar lebih meningkat dan juga sebaiknya siswa dapat mencari sumber belajar lainnya tidak hanya dari guru, melainkan mencari video atau buku-buku tari yang berhubungan dengan materi pembelajaran.